

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
ILMU PENGETAHUAN TIDAK BISA DIPISAHKAN
DARI AGAMA, AGAMA TIDAK BISA
DIPISAHKAN DARI ILMU PENGETAHUAN,
ILMU PENGETAHUAN DAN AGAMA BERSATU

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
12 Maret 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
ILMU PENGETAHUAN TIDAK BISA DIPISAHKAN DARI AGAMA,
AGAMA TIDAK BISA DIPISAHKAN DARI ILMU PENGETAHUAN,
ILMU PENGETAHUAN DAN AGAMA BERSATU**

© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang ilmu pengetahuan tidak bisa dipisahkan dari agama, agama tidak bisa dipisahkan dari ilmu pengetahuan, ilmu pengetahuan dan agama bersatu, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang ilmu pengetahuan tidak bisa dipisahkan dari agama, agama tidak bisa dipisahkan dari ilmu pengetahuan, ilmu pengetahuan dan agama bersatu, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang ilmu pengetahuan tidak bisa dipisahkan dari agama, agama tidak bisa dipisahkan dari ilmu pengetahuan, ilmu pengetahuan dan agama bersatu, yaitu ayat-ayat berikut:

"Dan mengapa mereka tidak memikirkan tentang diri mereka? Allah tidak menjadikan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya melainkan dengan haq dan waktu yang ditentukan. Dan sesungguhnya kebanyakan di antara manusia benar-benar ingkar akan pertemuan dengan Tuhannya. (Ar Ruum : 30: 8)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu sariptati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, maka roh Kami menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang ilmu pengetahuan tidak bisa dipisahkan dari agama, agama tidak bisa dipisahkan dari ilmu pengetahuan, ilmu pengetahuan dan agama bersatu, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis ilmu pengetahuan tidak bisa dipisahkan dari agama, agama tidak bisa dipisahkan dari ilmu pengetahuan, ilmu pengetahuan dan agama bersatu, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

ILMU PENGETAHUAN TIDAK BISA DIPISAHKAN DARI AGAMA, AGAMA TIDAK BISA DIPISAHKAN DARI ILMU PENGETAHUAN, ILMU PENGETAHUAN DAN AGAMA BERSATU

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"mereka mengingat Allah...memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)"...Aku...meniupkan kedalam manusia roh Ku...(Al Hizr : 15: 29)*

Nah, ternyata, disini Allah atau Jahve atau Adonai telah membantah anggapan sebagian besar manusia di dunia, bahwa agama adalah bukan ilmu pengetahuan, agama adalah termasuk mistik, agama tidak bisa dibuktikan secara empiris.

Nah, disini Allah atau Jahve atau Adonai telah mendeklarkan **"mereka mengingat Allah...memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)"...Aku... meniupkan kedalam manusia roh Ku...(Al Hizr : 15: 29)**

Ternyata, antara **"...mengingat Allah...(Ali 'Imran : 3: 191)** dan **"...memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)** adalah bersatu.

"...mengingat Allah...(Ali 'Imran : 3: 191) adalah manusia melakukan komunikasi antara pikiran manusia dengan pikiran Allah, dalam bentuk, diantaranya berdoa dan sholat.

Secara empiris, berdoa adalah ketika manusia melalui pikiran mengadakan kontak dengan **"...roh Ku...(Al Hizr : 15: 29)** atau **"...roh Allah...(Al Hizr : 15: 29)** atau roh Jahve atau roh Adonai yang merupakan pantulan pikiran Allah yang ada di dalam otak manusia.

Atau dengan kata lain, berdoa adalah, ketika pikiran manusia melakukan kontak dengan pikiran Allah melalui **"...roh Ku...(Al Hizr : 15: 29)** atau **"...roh Allah...(Al Hizr : 15: 29)** atau roh Jahve atau roh Adonai yang ada di dalam otak manusia.

Begitu juga dengan sholat, ketika sholat, manusia melakukan kontak melalui pikiran dan gerakan tubuh dengan pikiran Allah melalui **"...roh Ku...(Al Hizr : 15: 29)** atau **"...roh Allah...(Al Hizr : 15: 29)** atau roh Jahve atau roh Adonai yang ada di dalam otak manusia.

Nah, itu semua merupakan bukti empiris, ketika manusia berdoa dan ketika manusia melakukan sholat.

Jadi, berdoa dan sholat bisa dibuktikan secara empiris. Atau dengan kata lain, **"...mengingat Allah...(Ali 'Imran : 3: 191)** dalam bentuk berdoa dan sholat, bisa dibuktikan secara empiris.

Nah, karena **"...mengingat Allah...(Ali 'Imran : 3: 191)** dalam bentuk berdoa dan sholat, bisa dibuktikan secara empiris, maka manusia ketika **"...memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)** adalah juga bisa dibuktikan secara empiris.

Artinya, berdasarkan teori dan berdasarkan pembuktian empiris, **"...mengingat Allah...(Ali 'Imran : 3: 191)** dalam bentuk berdoa dan sholat, bisa dimasukan kedalam ilmu pengetahuan.

Jadi, sebenarnya, di dalam agama, semuanya, merupakan ilmu pengetahuan.

Karena itu, tidak ada alasan bagi manusia untuk menolak, agama adalah ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan tidak bisa dipisahkan dari agama, agama tidak bisa dipisahkan dari ilmu pengetahuan, ilmu pengetahuan dan agama bersatu,

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"mereka mengingat Allah...memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)"...Aku... meniupkan kedalam manusia roh Ku...(Al Hizr : 15: 29)**

Nah, ternyata, disini Allah atau Jahve atau Adonai telah membantah anggapan sebagian besar manusia di dunia, bahwa agama adalah bukan ilmu pengetahuan, agama adalah termasuk mistik, agama tidak bisa dibuktikan secara empiris.

Nah, disini Allah atau Jahve atau Adonai telah mendeklarkan **"mereka mengingat Allah...memikirkan**

tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191) "...Aku...meniupkan kedalam manusia roh Ku...(Al Hijr : 15: 29)

Ternyata, antara **"...mengingat Allah...(Ali 'Imran : 3: 191)** dan **"...memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)** adalah bersatu.

"...mengingat Allah...(Ali 'Imran : 3: 191) adalah manusia melakukan komunikasi antara pikiran manusia dengan pikiran Allah, dalam bentuk, diantaranya berdoa dan sholat.

Secara empiris, berdoa adalah ketika manusia melalui pikiran mengadakan kontak dengan **"...roh Ku...(Al Hijr : 15: 29)** atau **"...roh Allah...(Al Hijr : 15: 29)** atau roh Jahve atau roh Adonai yang merupakan pantulan pikiran Allah yang ada di dalam otak manusia.

Atau dengan kata lain, berdoa adalah, ketika pikiran manusia melakukan kontak dengan pikiran Allah melalui **"...roh Ku...(Al Hijr : 15: 29)** atau **"...roh Allah...(Al Hijr : 15: 29)** atau roh Jahve atau roh Adonai yang ada di dalam otak manusia.

Begitu juga dengan sholat, ketika sholat, manusia melakukan kontak melalui pikiran dan gerakan tubuh dengan pikiran Allah melalui **"...roh Ku...(Al Hijr : 15: 29)** atau **"...roh Allah...(Al Hijr : 15: 29)** atau roh Jahve atau roh Adonai yang ada di dalam otak manusia.

Nah, itu semua merupakan bukti empiris, ketika manusia berdoa dan ketika manusia melakukan sholat.

Jadi, berdoa dan sholat bisa dibuktikan secara empiris. Atau dengan kata lain, **"...mengingat Allah...(Ali 'Imran : 3: 191)** dalam bentuk berdoa dan sholat, bisa dibuktikan secara empiris.

Nah, karena **"...mengingat Allah...(Ali 'Imran : 3: 191)** dalam bentuk berdoa dan sholat, bisa dibuktikan secara empiris, maka manusia ketika **"...memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)** adalah juga bisa dibuktikan secara empiris.

Artinya, berdasarkan teori dan berdasarkan pembuktian empiris, **"...mengingat Allah...(Ali 'Imran : 3: 191)** dalam bentuk berdoa dan sholat, bisa dimasukan kedalam ilmu pengetahuan.

Jadi, sebenarnya, di dalam agama, semuanya, merupakan ilmu pengetahuan.

Karena itu, tidak ada alasan bagi manusia untuk menolak, agama adalah ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan tidak bisa dipisahkan dari agama, agama tidak bisa dipisahkan dari ilmu pengetahuan, ilmu pengetahuan dan agama bersatu,

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se